MENATA KINERJA MEMBANGUN STRATEGI

Balanced Scorecard untuk Pengembangan PT

Mohamad Irwan Ramdhan, SIP, M.M
Prof. Dr. Mohamad Rizan, S.E, M.M
Dr. Agung Wahyu Handaru, S.T., M.M



MENATA KINERJA MEMBANGUN STRATEGI

Balanced Scorecard untuk Pengembangan PT

Mohamad Irwan Ramdhan, SIP, M.M
Prof. Dr. Mohamad Rizan, S.E, M.M
Dr. Agung Wahyu Handaru, S.T., M.M

Penerbit Widina

MENATA KINERJA, MEMBANGUN STRATEGI
Balanced Scorecard untuk Pengembangan PT

Penulis:
Mohamad Irwan Ramdhan, SIP., M.M.
Prof. Dr. Mohamad Rizan, S.E., M.M.
Dr. Agung Wahyu Handaru, S.T., M.M.

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni

ISBN:
978-634-317-471-4

Cetakan Pertama:
Oktober, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

SINOPSIS

Buku *Menata Kinerja, Membangun Strategi: Balanced Scorecard untuk Pengembangan PT* membahas keterkaitan antara manajemen strategis dan pengelolaan kinerja perusahaan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Pembahasan berangkat dari kondisi perusahaan penjaminan kredit yang memiliki peran penting dalam mendukung akses pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). Dalam menjalankan perannya, perusahaan tidak hanya dituntut mencapai kinerja keuangan, tetapi juga perlu memperkuat kualitas layanan, proses bisnis internal, sumber daya manusia, teknologi informasi, serta hubungan dengan mitra dan pemangku kepentingan.

Buku ini menguraikan berbagai tantangan perusahaan, mulai dari profitabilitas yang belum optimal, keterbatasan akuisisi mitra atau pelanggan baru, proses internal yang belum efisien, kualitas sumber daya manusia, hingga pemanfaatan teknologi informasi yang belum maksimal. Selanjutnya, pembahasan diarahkan pada konsep manajemen strategis, visi, misi, tujuan perusahaan, kajian lingkungan strategis, perumusan strategi, penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) dan target, serta pendekatan *Resource-Based View* (RBV). Analisis SWOT digunakan untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai dasar dalam menentukan arah strategi perusahaan.

Bagian utama buku membahas *Balanced Scorecard* sebagai kerangka pengelolaan dan pengukuran kinerja yang menghubungkan visi dan strategi dengan sasaran serta indikator yang terukur. Empat perspektif *Balanced Scorecard*, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan, digunakan untuk melihat kinerja perusahaan secara lebih menyeluruh. Buku juga membahas hubungan antara sumber daya dan kapabilitas perusahaan dengan pencapaian kinerja, termasuk pengembangan kompetensi SDM, teknologi informasi, jaringan kemitraan, kualitas layanan, efisiensi proses, dan profitabilitas.

Pada bagian akhir, pembahasan diarahkan pada perencanaan strategi dan pengembangan perusahaan melalui penguatan profitabilitas, peningkatan kualitas layanan, transformasi digital, pengembangan sumber daya manusia, serta pengelolaan sumber daya strategis secara berkelanjutan. Dengan menggabungkan manajemen strategis, *Balanced Scorecard*, RBV, KPI, dan kajiann kondisi perusahaan, buku ini memberikan perspektif mengenai bagaimana strategi dapat diterjemahkan menjadi

sasaran dan ukuran kinerja yang lebih terarah. Buku ini relevan bagi akademisi, pelajar, praktisi manajemen, pengelola BUMD, serta pembaca yang ingin memahami pengelolaan kinerja dan strategi organisasi, khususnya dalam konteks perusahaan penjaminan kredit.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku "Menata Kinerja, Membangun Strategi: *Balanced Scorecard* untuk Pengembangan PT" dapat disusun sebagai salah satu bahan bacaan yang membahas keterkaitan antara manajemen strategis, pengelolaan sumber daya, dan pengukuran kinerja organisasi. Buku ini disusun dengan perhatian khusus pada kebutuhan perusahaan untuk mampu menerjemahkan strategi ke dalam sasaran dan ukuran kinerja yang terarah, terukur, serta dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah pengembangan organisasi.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis, perusahaan tidak cukup hanya berorientasi pada pencapaian target keuangan. Keberlanjutan kinerja juga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam membangun hubungan dengan pelanggan dan mitra, meningkatkan efektivitas proses bisnis internal, mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, serta memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Kondisi tersebut menjadi semakin penting bagi perusahaan penjaminan kredit yang memiliki peran dalam mendukung akses pembiayaan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mampu melihat kinerja perusahaan secara lebih menyeluruh dan tidak terbatas pada indikator finansial.

Buku ini menguraikan konsep manajemen strategis yang mencakup visi, misi, tujuan perusahaan, kajian lingkungan strategis, perumusan strategi, serta penetapan Key Performance Indicator (KPI) dan target. Pembahasan tersebut kemudian dikaitkan dengan Resource-Based View (RBV) yang menempatkan sumber daya dan kapabilitas organisasi sebagai bagian penting dalam membangun keunggulan dan mendukung pencapaian kinerja. Perspektif ini memberikan pemahaman bahwa kualitas sumber daya manusia, kemampuan organisasi, teknologi, reputasi, jaringan kemitraan, dan sumber daya strategis lainnya memiliki peran dalam menentukan kemampuan perusahaan menghadapi perubahan dan persaingan.

Selanjutnya, *Balanced Scorecard* (BSC) digunakan sebagai kerangka untuk melihat kinerja perusahaan melalui empat perspektif utama, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Keempat perspektif tersebut memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kondisi perusahaan sekaligus membantu menghubungkan sasaran strategis dengan ukuran kinerja yang dapat

dipantau. Dengan pendekatan tersebut, pencapaian keuangan dapat dipahami bersama dengan kualitas pelayanan, efektivitas proses internal, pengembangan sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi.

Pembahasan dalam buku ini juga mengarahkan perhatian pada berbagai tantangan perusahaan, seperti profitabilitas yang belum optimal, keterbatasan dalam memperoleh mitra atau pelanggan baru, proses internal yang belum efisien, keterbatasan kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi yang masih perlu dikembangkan. Berbagai kondisi tersebut menjadi dasar untuk melihat kebutuhan perusahaan dalam memperkuat strategi, meningkatkan kualitas kinerja, dan membangun kemampuan organisasi secara berkelanjutan.

Pada akhirnya, buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya keterpaduan antara strategi, sumber daya, dan pengukuran kinerja dalam pengembangan perusahaan. *Balanced Scorecard* tidak hanya ditempatkan sebagai instrumen pengukuran kinerja, tetapi juga sebagai kerangka yang membantu organisasi menerjemahkan visi dan strategi ke dalam sasaran yang lebih konkret. Dengan demikian, perusahaan dapat memiliki arah pengembangan yang lebih jelas, mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, serta meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

Buku ini dapat menjadi bahan bacaan bagi akademisi, mahasiswa, praktisi manajemen, pengelola BUMD, maupun pembaca yang memiliki perhatian terhadap manajemen strategis dan pengelolaan kinerja organisasi, khususnya dalam konteks perusahaan penjaminan kredit. Semoga buku ini dapat memberikan wawasan dan menjadi referensi dalam memahami hubungan antara strategi, sumber daya organisasi, dan kinerja perusahaan.

DAFTAR ISI

SINOPSIS ..... **iii**
PRAKATA ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
BAB 1 MEMAHAMI KINERJA DAN TANTANGAN PT **1**
A. Profitabilitas Rendah 3
B. Minimnya Akuisisi Mitra/ Pelanggan Baru 3
C. Proses Internal Belum Efisien 4
D. Keterbatasan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) 4
E. Pemanfaatan Teknologi Informasi Belum Optimal 4
BAB 2 MANAJEMEN STRATEGIS DAN *BALANCED SCORECARD* **9**
A. Manajemen Strategis 9
B. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan 10
C. Kajian Lingkungan Strategis 12
D. Perumusan Strategi 13
E. Penetapan KPI dan Target 14
F. Kinerja 15
G. *Resource-Based View* (RBV) 17
H. *Balanced Scorecard* 18
I. Kajian Pembahasan Yang Relevan 36
J. Kerangka Pemikiran 48
BAB 3 STRATEGI DAN PENGELOLAAN KINERJA PT **51**
A. Gambaran Umum Perusahaan 51
B. Manajemen Strategis 55
C. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan 57
D. Identifikasi Lingkungan Strategis 59
E. Perumusan Strategi 64
F. Penetapan KPI dan Target 65
G. *Resource-Based View* (RBV) 67
H. Identifikasi Kinerja Dengan *Balanced Scorecard* 69
I. Hubungan RBV Dengan Hasil *Balanced Scorecard* 92
J. Perencanaan Strategi 94
BAB 4 RANGKUMAN **97**
DAFTAR PUSTAKA **101**

BAB 1

MEMAHAMI KINERJA DAN TANTANGAN PT

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat saat ini menjadikan perubahan yang berdampak besar bagi lingkungan bisnis perusahaan. Setiap perusahaan dituntut meningkatkan daya saingnya masing-masing agar perusahaan yang dijalankan dapat bertahan serta melajukan pertumbuhannya dalam lingkungan bisnis. Berdirinya suatu perusahaan bertujuan agar perusahaan dapat berkembang serta mampu menjaga dan mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Selain itu suatu perusahaan perlu mempunyai pandangan kedepan mengenai kelangsungan perusahaan tersebut, untuk itu seorang manajer seharusnya selalu mempunyai cara agar kinerja perusahaan yang berlangsung dapat selalu baik bahkan lebih baik dari periode sebelumnya. Salah satu hal yang dilakukan perusahaan untuk menilai hasil pencapaiannya yaitu dengan cara melakukan pengukuran kinerja perusahaan. (Sumarlan & Setiadi, 2022)

Pengukuran kinerja perusahaan menjadi hal yang penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan di masa mendatang. Informasi yang cepat dan akurat mengenai lingkungan internal maupun eksternal perusahaan akan mempengaruhi strategi dan perencanaan perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Kinerja perusahaan memiliki gambaran umum yang berasal dari dua sumber, yaitu informasi keuangan (finansial) dan informasi non keuangan (non-finansial). Informasi keuangan didapatkan dari penyusunan anggaran untuk mengendalikan biaya. Sedangkan, informasi non keuangan merupakan faktor kunci untuk menetapkan strategi yang dipilih guna melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja dari aspek keuangan memang sangat penting, tetapi jika tidak disertai dengan proyeksi non keuangan akan menjadi kurang akurat untuk kondisi saat ini (Yuniasari & Retnani, 2016). Oleh karena itu,

BAB 2

MANAJEMEN STRATEGIS DAN *BALANCED SCORECARD*

A. MANAJEMEN STRATEGIS

1. Pengertian Manajemen Strategis

Menurut Fred R David dalam (Untari, 2024), Manajemen Strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu dalam memformulasikan, mengpenerapankan, dan mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi (cross-functional) yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan. Berfokus pada integrasi manajemen, pemasaran, keuangan / akuntansi, produksi / operasi, pembahasan dan pengembangan, dan sistem informasi untuk mencapai keberhasilan organisasi. Dengan tujuan untuk mengeksploitasi dan menciptakan peluang baru dan berbeda untuk masa depan; perencanaan jangka panjang, sebaliknya mencoba mengoptimalkan tren masa depan untuk hari ini.

Menurut Mulyadi dalam (Untari, 2024), Manajemen Strategis adalah suatu proses yang digunakan oleh manajer dan karyawan untuk merumuskan dan mengpenerapankan strategi dalam penyediaan customer value terbaik untuk mewujudkan visi perusahaan. Pada dasarnya manajemen strategis adalah suatu upaya manajemen dan karyawan untuk membangun masa depan perusahaan. Strategi adalah pola tindakan utama yang dipilih untuk mewujudkan visi perusahaan, melalui misi.

2. Proses Tahapan Manajemen Strategis

Menurut Fred R David dalam (Untari, 2024), proses manajemen strategis terdiri dari tiga tahap yaitu sebagai berikut :

a. Perumusan strategi

   Terdiri dari beberapa kegiatan meliputi antara lain mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman faktor eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan faktor internal, menetapkan

BAB 3

STRATEGI DAN PENGELOLAAN KINERJA PT

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT Penjaminan Kredit Daerah (Perseroda) atau PT adalah Badan Usaha Perseroan Terbatas milik Pemerintah DKI yang melaksanakan kegiatan usaha dibidang Penjaminan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Sebagai lembaga keuangan yang menunjang program pemerintah dibidang pengembangan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi khususnya di wilayah DKI dengan cara melakukan kegiatan usaha penjaminan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan dan/atau perbankan atau lembaga bukan perbankan atau badan usaha lain serta bantuan konsultasi manajemen dan melakukan kegiatan usaha lain yang dapat menunjang pencapaian tujuan perusahaan. Modal Perseroan yang dimiliki merupakan Penyertaan Modal Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota dan Perumda Pasar Jaya. Pemprov DKI memiliki 99,17% saham PT. (Perseroda) sekaligus sebagai pemegang saham pengendali dan sisanya sebesar 0,83% dimiliki oleh Perumda Pasar Jaya.

Kegiatan Perusahaan :

Kegiatan usaha penjaminan yang dilakukan harus dapat mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah serta koperasi dan program pemerintah yang meliputi usaha berikut:

1. Penjaminan kredit atau pembiayaan yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan;
2. Penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh koperasi simpan pinjam atau koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggota-nya;

BAB 4

RANGKUMAN

Buku *Menata Kinerja, Membangun Strategi: Balanced Scorecard untuk Pengembangan PT* membahas keterkaitan antara pengelolaan kinerja, manajemen strategis, dan pengembangan perusahaan melalui pendekatan *Balanced Scorecard*. Pembahasan berangkat dari kebutuhan perusahaan untuk melihat kinerja secara lebih menyeluruh, tidak hanya melalui indikator keuangan, tetapi juga melalui pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Pendekatan tersebut menjadi penting bagi perusahaan penjaminan karena keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga oleh kemampuan membangun hubungan dengan mitra, mengelola proses bisnis, mengembangkan sumber daya manusia, dan memanfaatkan teknologi informasi.

PT (Perseroda) merupakan perusahaan milik Pemerintah Provinsi DKI yang menjalankan kegiatan usaha di bidang penjaminan, khususnya dalam mendukung akses pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan penjaminan yang berkaitan dengan kredit atau pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan maupun lembaga nonkeuangan. Selain kegiatan penjaminan, perusahaan juga memiliki kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan, termasuk konsultasi manajemen dan penyediaan informasi yang berkaitan dengan kegiatan penjaminan. Dengan posisi tersebut, pengelolaan kinerja PT memiliki keterkaitan dengan keberlanjutan usaha sekaligus perannya dalam mendukung pembiayaan UMKMK.

Pembahasan mengenai kinerja perusahaan menunjukkan bahwa informasi keuangan dan nonkeuangan perlu ditempatkan secara seimbang. Informasi keuangan memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal, pendapatan, biaya, dan laba. Sementara itu, informasi nonkeuangan memberikan gambaran mengenai

DAFTAR PUSTAKA

Agusti, N. (2018). *The Balanced Scorecard* : Maksimalisasi Empat Perspektif Strategis Asuransi (Studi Kasus : PT Asuransi Takaful Umum Cabang Padang. JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam). Volume 3 Nomor 1, Januari – Juni 2018.

Alim, M. N., Indrayono, Y., Octavianty, E. (2024). Analisis Pengukuran Kinerja Rumah Sakit dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* Pada Rumah Sakit Medika Dramaga. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan. Hal.5-9.

Arifuddin., Ilahi, A. A. A., Alimuddin, F. (2022). Evaluasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode *Balanced Scorecard* Pada PT. Bosowa Asuransi Di Makassar. Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal. Vol. 4 (1). September 2022. Hal 35-49.

Barney, J. B. (1991). *Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*. Journal of Management, 17(1), 99–120. https://doi.org/10.1177/014920639101700108

Darius, A. J. C., Saerang, D. P. E., Pangerapan, S. (2021). Penerapan *Balanced Scorecard* sebagai Alat Pengukuran Kinerja Manajerial pada PT Taspen (Persero) Cabang Manado. Jurnal EMBA. Vol.9 No.3 Juli 2021, Hal. 832-842.

Eugene F. Brigham & Joel F. Houston. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15th edition.*

Funna, H. S. R., & Suazhari, S. (2019). Analisis Pengukuran Kinerja Koperasi Syariah Berdasarkan *Balanced Scorecard* (Studi Pada Koperasi Syariah Baiturrahman Banda Aceh). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Hal.533–534.

Gary Dessler (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson.

Husniyah, M., Ilahi, A. I., Putri, L. M., Suprihanto, J. (2023). *Balanced Scorecard:* Analisis Kinerja PT Bank Syariah Indonesia Tbk. El Muhasaba: Jurnal Akuntansi (e-Journal) Volume 14 No.2. Tahun 2023.

Haholongan, R., Sakti, S. H., Diana, A. L., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh *Key Performance Indicators* Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Peralatan Rumah Tangga. Jurnal Inovasi Pembahasan, 2(8), 2763–2768.

Hutagalung, D. P., Reniati. (2024). *MEASUREMENT OF A BALANCED SCORECARD AND SWOT ANALYSIS IN CONSUMER LENDING STRATEGY OF BANK SUMSEL BABEL MUNTOK*. Journal of Business Management and Accounting, Vol. 14, Number 1 (January) 2024,

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1992). *Conceptual Foundations of the Balanced Scorecard.* Harvard Business Review

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2004). *Strategy Maps: Converting Intangible Assets into Tangible Outcomes*. Harvard Business School Press.

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2007). *Using the Balanced Scorecard as a Strategic Management System*. Harvard Business Review

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.

Kumar, S., Lim, W. M., Sureka, R., Jabbour, C. J. C., Bamel, U. (2024). *Balanced Scorecard: trends, developments, and future directions.* Review of Managerial Science.

Kurniati, F. (2021). Penerapan *Balance Scorecard* Dalam Analisis Kinerja Rumah Sakit Di Indonesia. BBM (Buletin Bisnis & Manajemen), Hal.11–24.

Kurniawan, P., Sharunh, M. R., Saputra, A. G., Shafrani, Y. S. (2025). Analisis Kinerja PT Bank Syariah Indonesia Tbk Melalui Pendekatan *Balanced Scorecard.* Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan. Vol.3 No.2 2025.

Lumentut, A. B., Warongan, J. D. L., Gerungai, N. Y. T. (2024). Analisis *Balanced Scorecard* Sebagai Alat Ukur Pengukuran Kinerja pada PT Bank BRI Kantor Unit Karombasan. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKam. Vol.8 No.02 Januari – Maret tahun 2024.

Moersidi, Y. (2019). Analisis *Balanced Scorecard* untuk Meningkatkan Premi pada PT Asuransi Purna Arthanugraha Cabang Makassar. MALA'BI : Jurnal Ekonomi Manajemen. Volume 1 No.2 Februari 2019.

Muttaqin, T., (2019). Pengukuran Kinerja Madrasah Pembangunan UIN dengan Pendekatan *Balanced Scorecard*. Tesis Magister Manajemen Pendidikan. UIN Syarif Hidayatullah , Bab II. Tinjauan Pustaka, Hal.7.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin.

Pambayun, V. S. & Darno. (2025). Penerapan *Balanced Scorecard* Terhadap Kinerja Manajemen di Bank Jatim Syariah Cabang Sidoarjo. Neraca Manajemen, Ekonomi. Vol.24 No.9 Tahun 2025.

Pandaleke, R. B., Tinangon, J. J., Wangkar, A. (2021). Penerapan *Balanced Scorecard* Sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja pada PT. Bank Sultgo Cabang Ratahan. Jurnal EMBA. Vol.9 No.3 Juli 2021.

Philip Kotler, & Kevin Lane Keller. (2022). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson.

Rencana Jangka Panjang PT Tahun 2022 – 2026 (2022)

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT (2025)

Suhada, A., & Hendrayanti, E. (2019). Analisis Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* (Studi Kasus PT Ju Won). Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan, Hal.57-72.

Sumarlan, A., & Setiadi, Y. W. (2019). Pengukuran Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Balanced Scorecard* pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (Jam-Ekis). Vol.5. No.1. Januari 2022.

Suryawadi, E., & Khalil, J. (2021). Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode *Balanced Scorecard* Pada Unit Usaha Syariah PT Asuransi Adira Dinamika Tbk. Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance, Volume 4 Nomor 2, November 2021 Hal.394-404.

Untari, D. T., (2024). Modul Manajemen Strategik : Penggunaan Matrik Manajemen Strategik Sebagai *Tools* Dalam Analisis Strategis. Universitas Bhayangkara Raya.

Usman, A., Mediaty., Ansar, A. D. A., Utami, A. P., Nurafifah, I. P., & Nasution. (2022). Manfaat Pengpenerapanan *Balanced Scorecard*: Sebuah Literatur. *Economics and Digital Business Review*, Hal.432–452.

Wahyuni, S., Deflyanty, P. S., Enre, A., Kunci, K., Kinerja, P., & Falah, K. (2025). Pengukuran Kinerja Perusahaan Perusahaan dengan Menggunakan Konsep Falah dalam Tinjauan Ekonomi Syariah. *Ghanimah : Journal of Sharia Economics and Business*. Volume 1, No.1 Januari 2025. Hal.61-75.

Yuniasari, D., Retnani, E. D. (2016). Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* pada PT. Prudential Life Assurance. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 10, Oktober 2016.

Zami, A., Alhempi, R., Layuk, P., Goenawan, D., Lukas, A. (2024). *Balance Scorecard* 4 Kunci Sukses dalam Bisnis di Semua Level. Takaza Innovati Labs.

MENATA KINERJA MEMBANGUN STRATEGI

Balanced Scorecard untuk Pengembangan PT

Buku ini merupakan buku yang membahas pentingnya pengelolaan kinerja perusahaan secara menyeluruh dan terarah melalui pendekatan *Balanced Scorecard*. Buku ini menguraikan bagaimana perusahaan dapat menerjemahkan visi dan misi ke dalam sasaran strategis yang lebih konkret, sehingga kinerja organisasi tidak hanya dilihat dari aspek keuangan, tetapi juga dari pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Pembahasan dalam buku ini disusun untuk membantu memahami keterkaitan antara strategi, pengukuran kinerja, dan pengembangan perusahaan. *Balanced Scorecard* ditempatkan sebagai alat manajemen yang dapat digunakan untuk menyusun indikator kinerja, memantau pencapaian sasaran, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan pendekatan tersebut, perusahaan dapat membangun sistem pengelolaan yang lebih terukur, seimbang, dan selaras dengan arah strategis organisasi.

Buku ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, manajer, praktisi bisnis, maupun pihak yang ingin memahami penerapan *Balanced Scorecard* dalam pengembangan perusahaan. Melalui pembahasan yang sistematis, buku ini mendorong perusahaan untuk tidak sekadar mengejar hasil jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi organisasi yang mampu meningkatkan daya saing, menciptakan nilai, dan berkembang secara berkelanjutan.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Manajemen

ISBN 978-634-317-471-4

9 786343 174714